

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi

Hasil survey lokasi adalah sebagai berikut :

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survey lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

A. Sejarah Desa Selapan

Desa Selapan merupakan hasil pemekaran dari Desa Tanjung Rusia pada waktu itu yang di pimpin oleh Bapak Bahrunsyah Darma sebagai Kepala Desa Tanjung Rusia sekitar tahun 1993. jawatan transmigrasi mendatang penduduk dari pulau jawa yaitu jawa timur dan jawa tengah dan saat ini sudah berkembang sebagaimana mestinya. Luas Desa Selapan \pm 1740 Ha meliputi tanah pekarangan, tegalan, perkebunan, rawa, dan pemukiman penduduk. Desa Selapan terbagi menjadi 8 dusun yang masing-masing dusun dipimpin oleh kepala dusun yang membawahi 4 RT , dan juga terdapat 3 kepala urusan dan 3 Kepala Divisi, 8 dusun diantaranya yaitu:

- Dusun Selapan
- Dusun Sidodadi
- Dusun Selapan Tempel
- Dusun Sinar Sari
- Dusun Cibulok
- Dusun Campang
- Dusun Sukung
- Dusun Talang Rendah

B. Monografi Desa Selapan

1. Batas wilayah Desa

Desa Selapan terletak di kecamatan Pardasuka secara Administratif mempunyai batasan-batasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Rusia Timur.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Register 21 dan 27.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kedaung.

2. Luas wilayah Desa

Desa Selapan masuk wilayah kecamatan Pardasuka dengan luas wilayah \pm 1740 Ha yaitu diantaranya :

a. Luas tanah irigasi non irigasi/tadah hujan 14 Ha

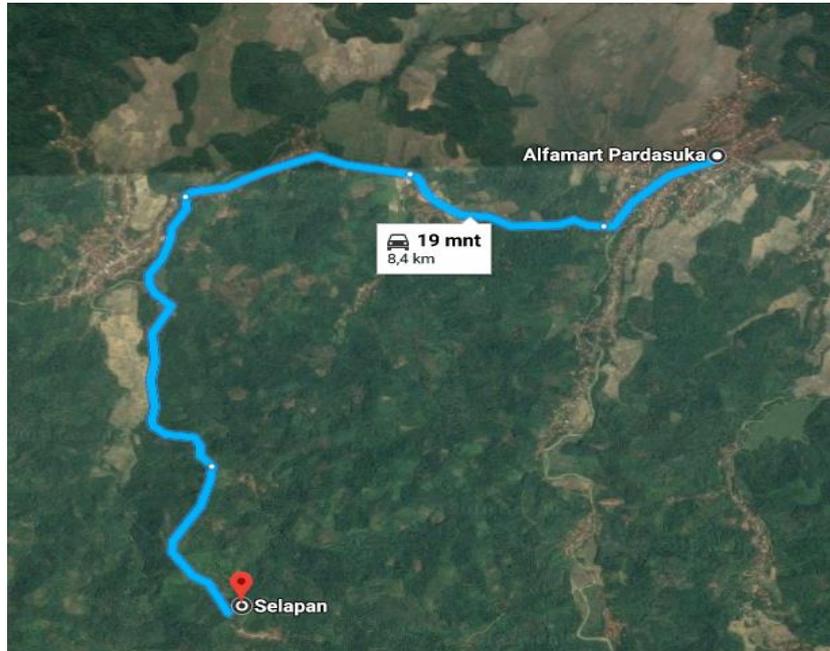
b. Luas tanah kering, diantaranya yaitu :

- oTegalan/Peladangan 470 Ha
- oTanah bangunan (termasuk pekarangan, sekolah) 200 Ha
- oLapangan, kuburan dsb 5 Ha
- oTanah lain – lain (rawa, tanah yang belum diusahakan dan sebagainya)

3. Orbitrasi wilayah Desa

Posisi jarak jangkau (orbitrasi) Desa Selapan berada jauh dari pusat Kecamatan Pardasuka, sedangkan jarak jaungkauan dari pusat kecamatan 7 km, sedangkan jarak jangkauan Ibu Kota Kabupaten 29

km, dan jarak dari Ibu Kota Provinsi 78 km, serta jarak jangkauan Ibu Kota Negara 400 km.



Gambar 1. Peta Desa Selapan

4. Keadaan Sosial Desa

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Desa Selapan adalah 2 gedung PAUD yang berada di dusun II dan dusun IV, 2 SD yang berada di dusun I dan dusun IV, 1 SMP yang berada di dusun 1, dan disetiap dusun memiliki TPA.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Pendidikan

NO	DUSUN	PAUD	TK	SD	SMP	SMA	TPA
1	DUSUN 1	-	-	1	1	-	1
2	DUSUN 2	1	-	-	-	-	1
3	DUSUN 3	-	-	-	-	-	1
4	DUSUN 4	1	-	1	-	-	1
5	DUSUN 5	-	-	-	-	-	2
6	DUSUN 6	-	-	-	-	-	2
7	DUSUN 7	-	-	-	-	-	3
8	DUSUN 8	-	-	-	-	-	2
JUMLAH		2	-	2	-	-	13

Di Desa Selapan semua dusun memiliki bangunan masjid yang ada di setiap dusun dan beberapa bangunan mushola. Selain itu hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan air dari pegunungan langsung yang telah disalurkan ke masyarakat sebagai pemenuhan air bersih. Seluruh masyarakat Desa Selapan yang beragama Islam tercatat sekitar 2314 jiwa.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Tempat Beribadah

NO	DUSUN	MASJID	MUSHOLA	GEREJA	PURA
1	DUSUN 1	1	-	-	-
2	DUSUN 2	1	-	-	-
3	DUSUN 3	1	1	-	-
4	DUSUN 4	1	-	-	-
5	DUSUN 5	1	-	-	-

6	DUSUN 6	1	-	-	-
7	DUSUN 7	1	1	-	-
8	DUSUN 8	1	-	-	-
JUMLAH		8	2	-	-

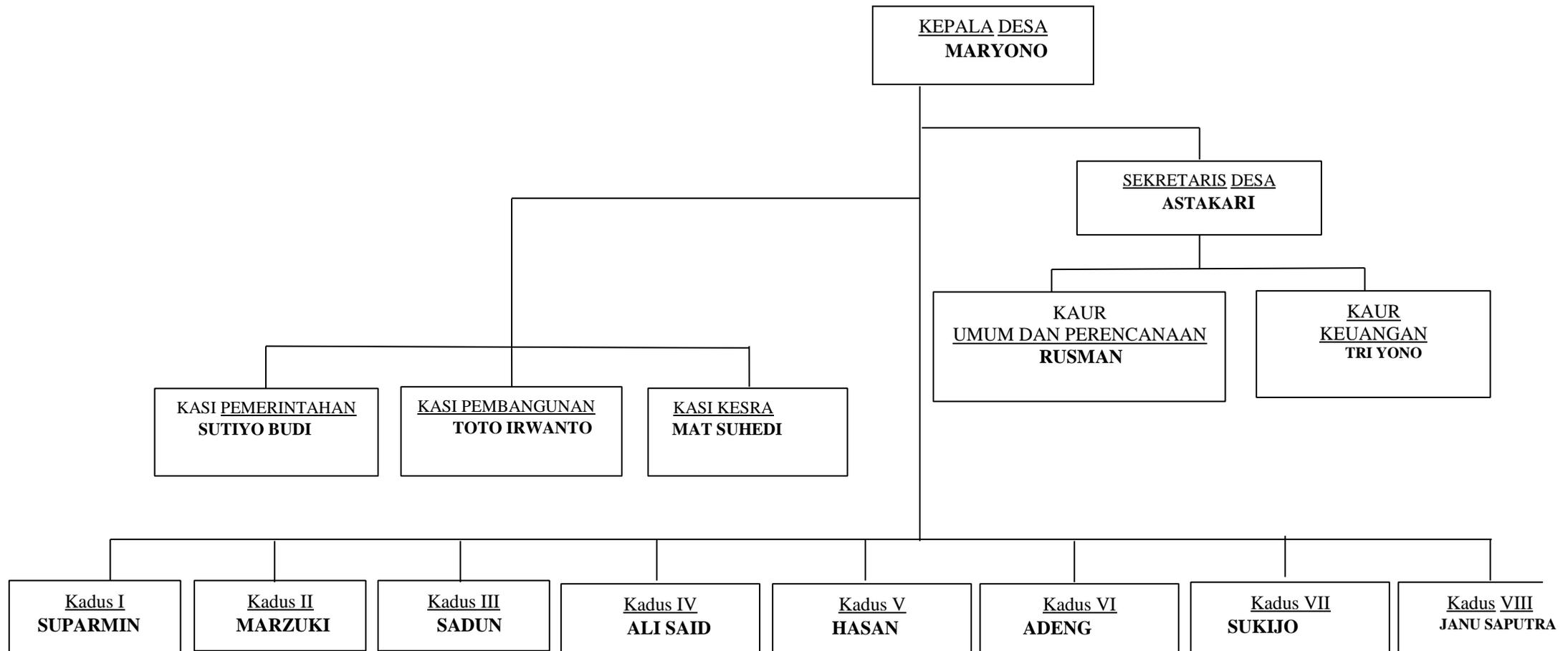
5. Keadaan ekonomi Desa

Sektor ekonomi Desa Selapan adalah di bidang perkebunan yaitu

meliputi :

- a. Cokelat
- b. Jahe
- c. Cabe
- d. Cengkeh
- e. Lada
- f. Kopi
- g. Pisang

6. Struktur Pemerintahan Desa Struktur Pemerintah di Desa Selapan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Pemerintah Desa Selapan

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasaranan-prasarana, sedangkan selebihnya didasarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri (Suparno,2001)

Dalam membuat suatu rencana pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat, BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa terapung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah desa, program pembangunan desa, dan strategi pencapaiannya.

Berdasarkan uraian diatas, pemerintah Desa Selapan bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, yaitu antara lain :

- I. Penyelenggaraan Pemerintah Desa
 1. Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa
 2. Tunjangan Kepada Desa dan Perangkat
 3. Insentif Ketua RT
 4. Operasional Perkantoran
 5. Pembuatan Website Desa
 6. Operasional BHP
 7. Tunjangan BHP
 8. Operasional RT
 9. Operasional LPM
 10. Operasional PKK
 11. Operasional Karang Taruna
 12. Operasional Hansip dan Linmas
 13. Operasional BUMDes dan UKM
 14. Penyusunan Review RPJM Desa
 15. Penyusunan RKP Desa
 16. Penyusunan APB Desa
 17. Pembuatan Tanda Batas Tanah
 18. Pembuatan Sertifikat Hak Tanah
 19. Pembiayaan Usulan Tanah Register Menjadi Tanah Marga
 20. Pembiayaan Pemilihan Kepala Desa

- II. Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. Perapihan Badan Jalan
2. Telford
3. Gorong-gorong Flat
4. Penimbunan Jalan
5. Pos Siskamling
6. Pembangunan Prasarana Sanitasi Toilet
7. Gorong-gorong Plat Beton
8. Penggalian siring
9. Penebangan pohon
10. Perapihan Badan Jalan
11. Onderlagh
12. Rehap Balai Desa
13. Servis Jalan
14. Pembersihan Lokasi Makam

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

- A. Potensi di desa Selapan adalah terletak pada pertanian, perkebunan dan sumber daya alam lainnya. Dimana masyarakat desa Selapan rata-rata berpenghasilan dari cara mereka menjual sumber daya alam seperti coklat, cabai, pisang, dan lain-lain. Desa Selapan memiliki potensi air pegunungan yang berlimpah yang mengandung air PH hingga mencapai PH 11. Melihat potensi tersebut, Desa Selapan telah memanfaatkan program pemerintah terkait Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dimana Desa Selapan telah

mendirikan usaha mandiri milik desa yang bernama Berkah Jaya dengan produksi air yang menghasilkan beberapa produk. belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang dihasilkan serta masih kurangnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Selapan. Tujuan badan usaha ini salah satunya adalah mencari laba yang optimal agar pendapatan desa meningkat sehingga menciptakan desa yang mandiri. melakukan pemasaran keluar daerah Desa Selapan masih sedikit terhambat dikarenakan akses jalan yang masih buruk sehingga proses distribusi masih sedikit terhambat dan penerapan teknologi belum sepenuhnya sehingga pemasaran belum sepenuhnya tersebar. Aspek keuangan untuk usahamasih dalam bentuk yang sangat sederhana dalam pembuatan laporan laba/rugi, sehingga usaha mandiri tersebut belum bias melihat besar kecilnya produksi dalam mengetahui laba atau ruginya usahatersebut. Selain Badan Usaha yang dimiliki desa, usaha mandiri juga banyak beroperasi yang dijalankan oleh PKK desa selapan dengan produksi keripik pisang. Hasil kebun pisang sendiri di Desa selapan sangat berlimpah, maka dapat menjadi peluang untuk usaha. Permasalahan yang ada juga hampir sama antara lain, Pemasaran yang masih kurang, kemasan yang masih terlihat kuno dan belum memiliki merek.

- B. Masalah yang ada di Desa Selapan dalam bidang Teknologi dan Informasi adalah masyarakatnya kurang mengenal teknologi. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal – hal mengenai IT dan desa – desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi di luar desa. Belum terdapatnya website desa yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai Desa Selapan.

Desa Selapan merupakan desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduk dengan mayoritas petani dan berkebun menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Selapan. Hal tersebut sedikit teratasi dengan adanya Badan Usaha Milik Desa yang merupakan program dari pemerintah untuk perkembangan desa menjadi desa yang mandiri. Namun tidak dipungkiri bahwa dalam pelaksanaannya usaha milik desa masih mengalami kendala atau masalah-masalah. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurangnya Pemasaran pada BUMDes Berkah Jaya

BUMDes Selapan bernama Berkah Jaya, dimana memproduksi air sehat diantaranya adalah air PH 11, Beauty Water, dan Strong Acid Water yang di produksi dengan menggunakan mesin Kangen Water, dimana ketiganya memiliki kegunaannya masing-masing. Dalam pelaksanaan produksinya sudah cukup baik hanya saja kendalanya ada pada :

- ✓ Pemasaranyang belum meluas dikarenakan kurangnya pemahaman tentang teknologidan proses distribusi yang sulit dikarenakan akses jalan yang masih dapat dikatakan buruk.
- ✓ Pembukuan transaksi jual beli masih dilakukan secara manual, perhitungannya belum menggunakan Microsoft excel.

2. Kurang aktifnya UKM, adapun beberapa masalah yang dialami oleh UKM tersebut diantaranya:

- ✓ Kurangnya sumber daya manusia mengakibatkan proses produksi Keripik pisang tidak maksimal.
 - ✓ Proses pengemasan yang dilakukan UKM Keripik pisang kurang menarik sehingga membuat para konsumen tidak tertarik untuk membeli.
 - ✓ Pemasaran UKM Keripik pisang belum meluas dikarenakan kurangnya pemahaman tentang teknologi.
 - ✓ Belum memiliki identitas pada usahanya, seperti pembuatan merek sehingga masyarakat belum dapat mengenal produk tersebut.
 - ✓ UKM Keripik pisang belum mampu menentukan laba secara menentu karena proses produksi tidak dilakukan setiap hari.
3. Terbatasnya lapangan pekerjaan dan berwirausaha.
 4. Rendahnya kualitas layanan pendidikan.
 5. Terdapat temuan beberapa warga terkena kasus penipuan investasi bodong yang sedang marak terjadi pada saat ini, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan tentang hal tersebut sehingga masyarakat tergiur akan tawaran yang ditawarkan oleh pelaku investasi bodong tersebut. Pelaku penipuan tersebut saat ini rata-rata menargetkan pada masyarakat yang berada di desa hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus yang terjadi pada saat ini. Memang belum banyak kasus yang ada pada desa Selapan ini, namun jika hal ini terus dibiarkan dikhawatirkan dapat menambah jumlah korban penipuan investasi.

2.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka kami merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara melakukan strategi pemasaran terhadap produk yang dihasilkan oleh BUMDes?
- b. Bagaimana cara menarik konsumen dengan melakukan pengemasan produksi yang menarik.?
- c. Bagaimana cara memasarkan produk keripik pisang?
- d. Bagaimana cara menentukan laba untuk menghindari kerugian dan menentukan persentasi keuntungan atas produk keripik pisang yang terjual.?
- e. Bagaimana cara meminimalisir terjadinya risiko penipuan investasi bodong?

2.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan Perumusan Masalah yang telah dikemukakan diatas kami membuat pemecahan masalah yang ada di Selapan, Kec. Pardasuka, Kab Pringsewu yaitu :

- a. Membantu dalam strategi pemasaran produk BUMDes khususnya produk Beauty Water dan Strong Acid Water yaitu dengan memanfaatkan teknologi saat ini yaitu secara online melalui Instagram, facebook dan menyediakan website yang dapat diakses di instagram dan facebook serta memasarkan produk secara offline.
- b. Melakukan pelatihan mengenai perhitungan dan pencatatan transaksi yang masih manual untuk dapat menggunakan Aplikasi Microsoft Excel sehingga dapat lebih mudah dalam perhitungan pembukuan.

- c. Menyediakan kemasan yang lebih menarik dan dapat diterima oleh konsumen serta menambahkan Merek dalam kemasan sehingga produk mempunyai identitas agar lebih dapat dikenal di pasaran.
- d. Membantu memasarkan produk secara online dengan menggunakan teknologi aplikasi yang sedang marak saat ini seperti instagram, facebook, dll.
- e. Mengadakan pelatihan untuk menentukan jumlah laba yang di peroleh.
- f. Mengadakan sosialisasi tentang bahaya investasi bodong, dengan berbagi informasi tentang ciri-ciri investasi bodong serta memberi informasi investasi yang legal yang ada di Indonesia salah satunya adalah investasi saham.
- g. Pembuatan dan pengenalan web desa.

2.1.4 Tujuan Program

Tujuan yang ingin dicapai atas penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan membantu melakukan strategi pemasaran secara online dapat membantu dalam meluaskan pemasaran sehingga produk dikenal tidak hanya pada wilayah desa tersebut saja.
- b. Dengan melakukan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft excel dapat memudahkan dalam input dan perhitungan transaksi yang ada.
- c. Agar masyarakat dapat membuat pengemasan produk dengan semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan nilai jual yang tinggi.
- d. Dengan dibuat nya aplikasi online seperti instagram dan facebook diharapkan mempermudah masyarakat untuk memasarkan produk dan meningkatkan pemasaran produk.

- e. Untuk perhitungan harga jual diharapkan pengelola UKM Keripik pisang dan masyarakat dapat menentukan harga produk sehingga terhindar dari kerugian dan dapat menghitung laba yang diperoleh.
- f. Dengan diadakannya sosialisasi atau berbagi informasi masyarakat mengetahui ciri-ciri investasi bodong diharapkan dapat mengantisipasi para masyarakat untuk tidak mudah tertipu investasi bodong. Dan juga masyarakat dapat mengetahui investasi legal yang ada di Indonesia khususnya investasi saham.
- g. Dengan dibuatnya web desa diharapkan informasi tentang potensi desa dan lainnya dapat terekspose sehingga dikenal oleh masyarakat luas dan dapat memberikan aspek pada meningkatnya pemasaran baik BUMDes, UKM keripik pisang, maupun usaha lain yang berasal dari desa Selapan.

2.1.5 Manfaat Program

1. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat supaya tertarik berwirausaha dengan memanfaatkan potensi di desa untuk menghasilkan produk yang dapat dijual.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya peningkatan penjualan yang dipengaruhi oleh pengemasan yang menarik..
3. Memberdayakan BUMDes dan UKM dalam membantu masyarakat melaksanakan pemasaran produk.
4. Untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai perhitungan untuk menentukan harga jual dan perolehan laba/rugi.

5. Memberikan Informasi terkait investasi bodong sehingga masyarakat dapat mengantisipasi terjadinya hal tersebut.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran objek yang kami jadikan penelitian ialah :

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama Berkah Jaya dengan produk khususnya yaitu Beauty Water dan Strong Acid Water.
2. Usaha Kecil Menengah (UKM) Keripik Pisang.
3. Masyarakat Desa Selapan kec.Pardasuka kab. Pringsewu.
4. Aparatur Desa Selapan kec.Pardasuka kab. Pringsewu.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

Untuk mempermudah terlaksanya kegiatan PKPM, kami membuat rencana kegiatan yang akan di laksanakan selama proses PKPM berlangsung, rencana kegiatan kelompok terdiri dari :

NO.	Rencana Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Memperluas jaringan pemasaran pada BUMDes Berkah Jaya.	Nyoman Misdiana
2.	Pelatihan penggunaan Aplikasi Ms.Excel dalam input data dan	Tandy Yudha Tama

	perhitungan transaksi BUMDes Berkah Jaya.	
3.	Membuat inovasi pengemasan dan pembuatan merek pada UKM Keripik Pisang.	Arif Herlambang
4.	Memperluas jaringan pemasaran pada UKM Keripik Pisang.	Jeni Astriani
5.	Membuatkan penyusunan anggaran harga pokok penjualan dan neraca laba rugi terhadap UKM Keripik pisang	Esa Berliana
6.	Mengadakan Sosialisasi tentang bahaya Investasi Bodong dan pengenalan terhadap investasi legal yang ada di Indonesia Khususnya pada investasi saham.	Putri Diana Sari

7.	Pembuatan dan pengenalan WEB Desa.	Septiawan Ade Syahputra
----	---------------------------------------	-------------------------

Tabel 3 Rencana kegiatan